



**INSTITUT FILSAFAT
DAN TEKNOLOGI KREATIF
LEDALERO**

**KHOTBAH DI BUKIT MENURUT MATIUS 5-7 DARI
PERSPEKTIF FILSAFAT PENDIDIKAN PAULO FREIRE**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Oleh




LUDGERAS ADUN

NPM: 20.75.6860

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF
LEDALERO**

2024

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

- 1. Nama : Ludgeras Adun
- 2. NPM : 20.75.6860
- 3. Judul : Khotbah di Bukit Menurut Matius 5-7 dari Perspektif Filsafat Pendidikan Paulo Freire
- 4. Pembimbing:
 - 1. Servinus Haryanto Nahak, S. Fil., M. Th., Lic. : 
(Penanggung Jawab)
 - 2. Dr. Petrus Dori : 
 - 3. Petrus Cristologus Dhogo, S. Fil, M.Th., Lic. : 
- 5. Tanggal diterima : 18 Maret 2023

6. Mengesahkan

Wakil Rektor I


Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada

24 Mei 2024

Mengesahkan




INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO



Rektor

Dr. Otto Gusti Nd. Madung

DEWAN PENGUJI

1. Servinus Haryanto Nahak, S. Fil., M. Th., Lic. :..... 
2. Dr. Petrus Dori :..... 
3. Petrus Cristologus Dhogo, S. Fil, M.Th., Lic. :..... 

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ludgeras Adun

NPM : 20.75.6860

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 24 Mei 2024

Yang menyatakan



Ludgeras Adun

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMI**

Sebagai sivitas akademis Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, maka saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ludgeras Adun

NPM : 20.75.6860

Menyetujui untuk memberikan kepada Institusi Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul “Khotbah di Bukit Menurut Matius 5-7 dari Perspektif Filsafat Pendidikan Paulo Freire” Dengan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemi lik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 24 Mei 2024

Yang menyatakan



Ludgeras Adun

KATA PENGANTAR

Pendidikan adalah pilar utama dalam pembangunan sebuah bangsa. Sebagai suatu yang urgen, pendidikan menjadi fondasi yang menopang kemajuan dan perkembangan suatu masyarakat. Di dalamnya terkandung harapan untuk menciptakan generasi yang cerdas, kreatif, dan berdaya saing tinggi, siap menghadapi dinamika zaman yang terus berkembang. Namun, lebih dari sekadar proses akademik, pendidikan juga memegang peran penting dalam membentuk karakter dan kesadaran sosial individu.

Pandangan ini juga tercermin dalam ajaran Yesus dalam Injil Matius 5-7, di mana Yesus memberikan ajaran-ajaran tentang keadilan, belas kasihan, dan kasih sayang. Yesus mengajarkan bahwa pendidikan sejati bukan hanya mengenai pengetahuan atau kecerdasan intelektual semata, melainkan juga tentang transformasi hati dan perilaku. Pendidikan yang sesungguhnya akan memungkinkan kita untuk memahami nilai-nilai kemanusiaan yang universal, memperjuangkan keadilan, dan mengatasi segala bentuk penjajahan, baik secara pribadi maupun kolektif.

Hal serupa dipertegas lagi oleh pemikir Brazil, Paulo Freire, yang menekankan pentingnya pendidikan sebagai alat pembebasan. Freire menekankan bahwa pendidikan bukan hanya tentang transfer pengetahuan, tetapi juga tentang pemberdayaan individu untuk berpikir kritis, bertindak adil, dan berkontribusi secara positif dalam masyarakat. Dengan memperoleh pendidikan yang berkualitas, seseorang dapat memahami realitas sosialnya, melihat struktur kekuasaan yang ada, dan bertindak untuk mengubahnya demi kesejahteraan bersama.

Dalam tulisan ini, penulis mau menjelaskan tentang pendidikan yang membebaskan. Di sini, penulis mengangkat model pendidikan Yesus dalam Matius 5-7 dan membacanya dari sudut pandang filsafat pendidikan Paulo Freire. Ini merupakan sebuah tinjauan eksegetis – di mana penulis hendak melihat dan membandingkan model pendidikan pembebasan dari masing-masing tokoh. Sehingga, di akhir pembahasan penulis dapat memberikan hipotesis bahwa seperti

apa pendidikan yang membentuk karakter dan kesadaran sosial individu menurut kedua tokoh ini, yakni Yesus dan Paulo Freire.

Penulis sadar bahwa tulisan ini tidak semata-mata merupakan hasil usaha sendiri. Ada begitu banyak pihak yang telah berpartisipasi sehingga tulisan ini dapat selesai dengan baik. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat. *Pertama*, kepada P. Servinus Haryanto Nahak, S. Fil., M. Th., Lic., sebagai dosen pembimbing yang dengan sabar mengarahkan penulis dengan ide dan masukan yang berharga serta kritis memberikan perbaikan, sehingga tulisan ini dapat selesai dengan baik. *Kedua*, kepada P. Dr. Petrus Dori SVD, sebagai dosen penguji yang telah memberikan penilaian serta kritik yang membangun sehingga dapat membantu dalam memperbaiki isi tulisan ini. *Ketiga*, kepada kedua orang tua. Cinta dan kebaikan yang telah mereka berikan telah menjadi kekuatan dan dukungan berarti bagi penulis dalam proses penyelesaian tulisan ini. *Keempat*, kepada Serikat Sabda Allah (SVD) dan Rumah Formasi Seminari Tinggi Santo Paulus Ledalero sebagai rumah bagi penulis dalam mengembangkan diri baik sebagai calon imam misionaris maupun sebagai mahasiswa. *Kelima*, kepada setiap orang yang dengan caranya sendiri mendukung penulis: rekan seangkatan Ledalero-83, konfrater di unit Rafael, karyawan/i, dan sahabat kenalan semua.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa tulisan ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, penulis dengan rendah hati menerima kritikan, masukan serta ide demi penyempurnaan agar isi tulisan ini semakin berkualitas. Semoga tulisan ini dapat berguna bagi pembaca sekalian.

Ledalero, 24 Mei 2024

Penulis

ABSTRAK

Ludgeras Adun, 20.75.6860. *Khotbah di Bukit Menurut Matius 5-7 dari Perspektif Filsafat Pendidikan Paulo Freire*. Skripsi. Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2024

Penulisan ini bertujuan untuk (1) mengkaji serta menguraikan secara eksegetis khotbah Yesus di bukit menurut Injil Matius 5-7, (2) menjelaskan inti dari filsafat pendidikan Paulo Freire dan (3) membaca khotbah di bukit menurut Matius 5-7 dari perspektif filsafat pendidikan Paulo Freire serta bagaimana relevansinya dalam kehidupan saat ini.

Metode yang dipakai dalam tulisan ini adalah deskriptif kualitatif melalui studi dokumen. Objek yang diteliti adalah unsur pendidikan yang membebaskan dalam Matius 5-7, yang ditinjau dari perspektif filsafat pendidikan Paulo Freire. Sumber-sumber dalam penulisan ini diambil dari buku-buku dan jurnal dari para penulis terdahulu yang berkaitan dengan objek penelitian. Tulisan ini mengkaji khotbah Yesus di Bukit menurut Matius 5-7 dengan menggunakan perspektif filsafat pendidikan Paulo Freire. Fokus utama penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana kedua tokoh, Yesus Kristus dalam konteks Matius 5-7 dan Paulo Freire, menggaungkan misi pembebasan manusia dari penindasan melalui pendidikan. Melalui analisis tekstual dan interpretatif, penelitian ini menguraikan khotbah Yesus dalam konteks teori pendidikan Freire, mengidentifikasi konsep-konsep seperti dialog, kesadaran kritis, dan transformasi sosial. Dari studi ini ditemukan beberapa hal berikut yang menopang terjadinya proses pembebasan. *Pertama*, proses humanisme: dalam arti bahwa manusia menemukan kembali dirinya serta realitas dunianya sebagai suatu yang tak dapat dipisahkan. *Kedua*, pendidikan hadap masalah: tahap di mana manusia mesti sadar akan realitas dunianya sendiri. *Ketiga*, dialog: selain untuk mengembangkan kesadaran kritis, dialog juga dijadikan sebagai sarana untuk memahami dan menghargai berbagai identitas atau pemahaman yang berbeda. Beberapa poin inilah yang menjadi instrumen untuk menciptakan transformasi sosial, pembebasan, dan pembentukan individu yang kritis.

Hasil analisis dalam tulisan ini juga mengungkapkan relevansi dan aplikabilitas konsep-konsep Freire dalam memahami dan mengaplikasikan ajaran moral dan etika Yesus dalam konteks pendidikan kontemporer. Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana pendidikan dapat menjadi sarana untuk membebaskan manusia dari penindasan, sebagaimana yang dipahami oleh kedua tokoh ini, serta memberikan pandangan baru tentang hubungan antara ajaran agama dan pendidikan pembebasan dalam konteks yang lebih luas.

Kata kunci: Paulo Freire, khotbah di bukit, Matius 5-7, dan pendidikan yang membebaskan.

ABSTRACT

Ludgeras Adun, 20.75.6860. **The Sermon on the Mount According to Matthew 5-7 from Perspective of Paulo Freire's Philosophy of Education.** Thesis. Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Creative Philosophy and Technology 2024.

This writing aims to (1) study and make an exegetical analysis of Jesus's sermon on the mount according to the Gospel of Matthew 5-7, (2) explain the essence of Paulo Freire's concept of philosophy of education and (3) reading sermons on hill according to Matthew 5-7 from the perspective of Paulo Freire's concept of philosophy of education as how it is relevant in today's life.

The method used in this paper is descriptive qualitative through document study. The object studied is the liberating element of education in Matthew 5-7, which is viewed from the perspective of Paulo Freire's philosophy of education. The sources in this writing were taken from books and journals from some previous authors related to the research object. This article examines Jesus's sermon on the Mount according to Matthew 5-7 using the perspective of Paulo Freire's concept of philosophy of education. The main focus of this research is to understand how the two figures, Jesus Christ in the context of Matthew 5-7 and Paulo Freire, echoed the mission of liberating people from the reality of oppression through education. Through textual and interpretive analysis, this research explains Jesus's sermon in the context of Freire's educational theory, identifies concepts such as dialogue, critical consciousness, and social transformation. This research found the following aspects that support the process of liberation. *First*, the process of humanism: in the sense that humans discover returning himself and the reality of his world as something that cannot be separated. *Second*, education facing problems: the stage where humans must be aware of reality his own world. *Third*, dialogue: apart from developing critical awareness, Dialogue is also used as a means to understand and appreciate various things different identities or understandings. These are some of the points an instrument for creating social transformation, liberation, and the formation of critical individuals.

The results of the analysis in this paper also reveal the relevance and the applicability of Freire's concepts in understanding and applying morals and ethics teachings of Jesus in the context of contemporary education. This research provide a deeper understanding of how education can be becomes a means to liberate people from the oppression, as understood by these two figures, as well as providing a new perspective on the relationship between religious teachings and liberation education in the wider context.

Keywords: Paulo Freire, Sermon on the Mount, Matthew 5-7, and Liberating education

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL..... | ii |
| LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI..... | iii |
| PERNYATAAN ORISINALITAS..... | iv |
| HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMI..... | v |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| ABSTRAK | viii |
| ABSTRACT | ix |
| DAFTAR ISI..... | x |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Penulisan | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 11 |
| 1.3 Tujuan Penulisan..... | 12 |
| 1.4 Metode Penulisan..... | 12 |
| 1.5 Sistematika Penulisan | 12 |
| BAB II FILSAFAT PENDIDIKAN PAULO FREIRE..... | 13 |
| 2.1 Biografi Paulo Freire..... | 14 |
| 2.2 Pembentukan Intelektual Paulo Freire | 17 |
| 2.2.1 Keluarga..... | 17 |
| 2.2.2 Situasi Kehidupan Brazil | 18 |
| 2.3 Latar Belakang Filsafat Pendidikan Paulo Freire..... | 21 |
| 2.3.1 Personalisme | 21 |
| 2.3.2 Eksistensialisme | 22 |
| 2.3.3 Fenomenologi | 23 |
| 2.3.4 Marxisme | 24 |
| 2.3.5 Kristianitas | 25 |

| | |
|---|-----------|
| 2.4 Kelahiran Filsafat Pendidikan Paulo Freire | 26 |
| 2.4.1 Persoalan Dehumanisasi | 26 |
| 2.4.2 Pendidikan Gaya Bank atau <i>Banking Concept of Education</i> | 29 |
| 2.5 Gagasan-gagasan Pokok Filsafat Pendidikan Freire | 32 |
| 2.5.1 Proses Humanisasi | 33 |
| 2.5.2 Dialog..... | 35 |
| 2.5.3 Penyadaran atau Konsientisasi..... | 38 |
| BAB III EKSEGESE INJIL MATIUS 5-7 | 40 |
| 3.1. Injil Matius dan Pembaharuan Hukum Musa..... | 40 |
| 3.1.1. Latar Belakang Matius 5-7..... | 44 |
| 3.1.2 Latar Belakang Sosial, Politik dan Ekonomi | 46 |
| 3.1.3 Situasi Hidup Keagamaan | 50 |
| 3.2 Injil Matius 5-7 | 53 |
| 3.2.1 Struktur dan Jenis Literer | 53 |
| 3.2.2 Ragam Interpretasi atau Komentar atas Injil Matius 5-7 | 55 |
| 3.2.3 Eksegeze Injil Matius 5-7..... | 56 |
| 3.2.4 Realitas Penindasan dalam Injil Matius 5-7..... | 58 |
| 3.3 Wajah Pendidikan Yesus dalam Matius 5-7 | 63 |
| 3.3.1 Identitas Tokoh Yesus dalam Injil Matius 5-7..... | 63 |
| 3.3.2 Konsep Pendidikan Yesus..... | 65 |
| 3.4 Kesimpulan | 71 |
| BAB IV KHOTBAH DI BUKIT MENURUT MATIUS 5-7 DALAM | |
| PERSPEKTIF FILSAFAT PENDIDIKAN PAULO FREIRE | 73 |
| 4.1 Studi Komparatif atas Filsafat Pendidikan Paulo Freire dan Khotbah Yesus di Bukit Menurut Matius 5-7 | 73 |
| 4.1.1 Pendidikan sebagai Proses Humanisasi | 73 |
| 4.1.2 Pendidikan Hadap Masalah..... | 78 |
| 4.1.3 Metode Bercerita sebagai Sebuah Bentuk Dialog..... | 82 |
| 4.2 Sumbangi Pendidikan yang Membebaskan terhadap Realitas Kehidupan Sekarang | 85 |
| 4.2.1 Pendidikan Konvensional Sebagai Opium atau Candu Masyarakat | 87 |
| 4.2.2 Menangkal Politik Kedermawanan Sejati dalam Ideologi Neoliberalisme..... | 90 |

| | |
|-------------------------------------|------------|
| BAB V PENUTUP | 95 |
| 5.1 Kesimpulan | 95 |
| 5.2 Saran | 98 |
| 5.2.1 Bagi Lembaga Pendidikan | 98 |
| 5.2.2 Bagi Pemimpin Agama | 99 |
| DAFTAR PUSTAKA | 100 |